

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN *POWER POINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMAN 15 PADANG**

ARTIKEL



Oleh :

Dina Febrianti

NIM.15020003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN *POWER POINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMAN 15 PADANG

Dina Febrianti

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Dina Febrianti untuk persyaratan wisuda
dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing.

Padang, **29** Juli 2019

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zubaidah', written over a horizontal line.

Dra. Zubaidah, M.Pd.

NIP. 196009061985032008

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak yang positif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan *power point* terhadap hasil belajar seni rupa siswa SMA Negeri 15 Padang. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Seluruh siswa kelas X IIS di SMA Negeri 15 Padang menjadi populasi dalam penelitian ini. Kemudian peneliti menggunakan siswa kelas X IIS 1 dan X IIS 3 sebagai sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian yakni tes hasil belajar siswa. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis menggunakan *Independent sample t-test*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan *power point* berbeda secara signifikan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

Abstract

This research aims is to find out whether there is a positive impact from using examples non examples cooperative learning model assisted by power point towards the learning outcomes of students of Padang 15 High School. The research used is type quantitative with quasi experiment approach. All students of class X IIS of Padang 15 High School became population in this study. Then the research used from class X IIS 1 and X IIS 3 as samples using random sampling techniques. This research instrument is student learning outcomes. After Data is obtained, then he data is analyzed using Independent sample t-test. The use of cooperative learning models of examples non examples types assisted by power points differ significantly by using conventional learning models on student learning outcomes.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN *POWER POINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMAN 15 PADANG**

Dina Febrianti¹, Zubaidah²,

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

email: dinafbrnti02@gmail.com

Abstract

This research aims is to find out whether there is a positive impact from using examples non examples cooperative learning model assisted by power point towards the learning outcomes of students of Padang 15 High School. The research used is type quantitative with quasi experiment approach. All students of class X IIS of Padang 15 High School became population in this study. Then the research used from class X IIS 1 and X IIS 3 as samples using random sampling techniques. This research instrument is student learning outcomes. After Data is obtained, then he data is analyzed using Independent sample t-test. The use of cooperative learning models of examples non examples types assisted by power points differ significantly by using conventional learning models on student learning outcomes.

Keywords: *Example Non Example*, Learning Outcomes

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Padang

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting di dalam kehidupan manusia karena berhubungan dengan pencapaian ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Melalui pendidikan seseorang bisa meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta potens dirinya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Maka dari itu, pendidikan berperan dalam pengembangan potensi siswa baik dalam bentuk kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor untuk menjadi makhluk/insan yang hebat. Terjadinya proses belajar yang baik, ditentukan oleh beberapa faktor yaitu tenaga pendidik, anak didik, serta sarana-prasarana yang memadai. Tanpa adanya unsur-unsur tersebut, maka output yang dihasilkan juga akan sangat kurang.

Peran guru sangat berpengaruh secara langsung sebagai salah satu dari elemen dunia pendidikan. Menjadi seorang guru tidak hanya berkaitan dengan mengajar atau mentransfer ilmu kepada siswa, melainkan penggunaan secara integratif berbagai keterampilan dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Mengingat dalam kegiatan pembelajaran tidak cukup hanya

menggunakan satu keterampilan saja, juga harus dipadukan dengan keterampilan lainnya.

Berdasarkan dari observasi pada masa Praktik Lapangan Kependidikan semester Juli – Desember 2018, teknik penyajian pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan proses belajar berpusat pada guru karena guru belum melibatkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa hanya diarahkan untuk duduk, dengar, diam dan mencatat perkataan dari guru. Komunikasi yang terjadi cuma satu arah sehingga siswa menjadi pasif karena kurang diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau bertanya. Dalam prosedur pembelajaran, guru hanya menjelaskan konsep secara singkat, tidak menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas, tetapi hanya memberikan contoh dan memberikan tugas.

Saat pembelajaran guru hanya menggunakan media seadanya, seperti hanya menggunakan buku paket saja sehingga tidak menuntut siswa untuk aktif dan rendahnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan media juga belum secara optimal sehingga proses pembelajaran siswa merasa cepat jenuh dan bosan. Dari beberapa hal di atas dapat penulis lihat bahwa kurangnya minat siswa untuk menerima dan mengikuti pelajaran Seni Rupa. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan salah satu upaya guru dapat mengatasi siswa melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar pembelajaran Seni Rupa bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang telah ditentukan sekolah. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan peneliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan *power point*.

Istarani (2011 : 9) menyebutkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* adalah rangkaian materi dengan menunjukkan contoh gambar yang signifikan yang diberikan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman sekelompoknya. Taufik dalam (Aisyah 2013 : 5) menyebutkan model *Examples Non Examples* adalah model yang memanfaatkan contoh yang relevan sesuai dengan materi pelajaran.

Alasan penulis memilih model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini karena cocok digunakan dalam pembelajaran seni rupa tentang materi seni rupa tiga dimensi dengan aspek pengetahuan dan wawasan. Model *examples non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh gambar. Dengan menggunakan contoh gambar, pelajaran akan mudah diingat dan dipahami oleh siswa.

Contoh-contoh gambar tersebut akan ditayangkan melalui proyektor dengan program *Power Point*. Dalam pembelajaran, program *Power Point* digunakan sebagai alat bantu untuk menampilkan gambar. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.

Model pembelajaran ini dapat meminggirkan penerapan metode pembelajaran konvensional menjadi suatu metode baru yang dapat mengupayakan siswa lebih aktif dan kritis dalam berfikir, sehingga siswa tidak diposisiikan sebagai penerima materi yang pasif. Dengan demikian diperlukan sebuah metode pembelajaran yang baru dan yang lebih memberdayakan minat belajar siswa yang tidak mengharuskan siswa menghafal tetapi mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri sehingga siswa memahaminya dan dapat memotivasi siswa untuk senang belajar Seni Rupa.

Menurut Slavin dalam Solihatin (2014 : 102) mengatakan bahwa Cooperative Learning adalah model belajar yang mana murid dibagi jadi beberapa group agar bekerja secara kolaboratif.

Dalam pembelajaran kooperatif ini secara tidak langsung guru telah mengaktifkan siswa karena siswa dibagi dalam bentuk kelompok dan secara bersama-sama mengerjakan tugas yang diberikan kepada kelompoknya. Tujuan diberikan kelompok adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti ingin memecahkan masalah dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMAN 15 Padang”**.

B. Metode Penelitian

Dilihat pada permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Menurut Sugiyono (2011 : 14) penelitian *quasi eksperiment* digunakan karena tidak perlu dibentuk kelas baru untuk mengadakan kelas eksperimen, hanya cukup menggunakan kelas yang sudah ada sebelumnya.

Pada pelaksanaan penelitian ini, untuk melihat adanya hubungan sebab akibat tersebut yaitu dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Campbell dan Stanley dalam Yusuf (2007 : 95) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu sistem penelitian dimana variabel dimanipulasi sehingga dapat dipastikan pengaruh dan efek variabel terhadap variabel lain.

Semua murid kelas X IIS di SMA Negeri 15 Padang menjadi populasi pada penelitian ini. Arikunto (2010 : 173) mengatakan bahwa populasi adalah kelengkapan dari pokok penelitian. Lufri (2007 : 79) sampel adalah sepenggal dari anggota populasi yang mau diteliti oleh peneliti. Penggunaa teknik dalam penelitian yaitu random sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan tes. Arikunto (2010 : 193) mengatakan bahwa tes merupakan sederetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tahap pengujian hipotesis digunakan program SPSS 16,00 dengan teknik uji *independent sample t-test*.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang diterapkan pada SMAN 15 Padang tahun ajaran 2018/2019. Perolehan data angka mengenai pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* di kelas X IIS dapat diperoleh dari

hasil *pre-test* dan *post-test* dari kedua sampel, yaitu X IIS 1 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan X IIS 3 sebagai kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran Konvensional.

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa nilai *Post-Test* atau hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* berbantuan *power point* berbeda atau lebih tinggi dari nilai *Post-Test* atau hasil belajar siswa menggunakan model belajar konvensional. Dapat dilihat pada hasil nilai kedua kelas :

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Pre-Test dan Post-Test

	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-Rata	61,07	53,83	82,23	70,03

Rata-rata hasil *Pre-Test* kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan *power point* adalah 61,07. Sedangkan rata-rata hasil *Pre-Test* kelas kontrol atau kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 53,83.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogen ternyata hasil perhitungan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian persyaratan analisis varians dapat terpenuhi

menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan kata lain boleh disebutkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Seni Rupa daripada model pembelajaran konvensional.

D. Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Berdasarkan uji hipotesis terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui perhitungannya, $t\text{-hitung} = 6.002$ dan $t\text{-tabel} = 1.671$ pada taraf 0,05. Hal ini membuktikan bahwa $t\text{-hitung}$ besar dari $t\text{-tabel}$ ($6.002 > 1.671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 15 Padang.

Pemilihan model pembelajaran secara tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, terdapat perbedaan hasil belajar Seni Rupa antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan

pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai anjuran untuk guru dan calon guru.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang disampaikan bagi peneliti yakni :

1. Bagi peneliti, disarankan untuk meneliti aspek-aspek yang lebih meningkatkan hasil belajar siswa selain menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*
2. Bagi siswa, belajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* lebih banyak memberikan peluang kepada siswa untuk menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga pelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* untuk kompetensi dasar lainnya.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan memvariasikan berbagai model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing Dra. Zubaidah, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Aisyah, Siti. 2013. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII 3 dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Penggunaan Model Examples Non Examples Di SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Of Art Education*. Volume 3 Nomor 3. 1-17.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Solihatin, Etin. 2014. *Strategi pembelajaran PPKN*. JAKARTA : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Yusuf, Murni. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press.